

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal sebagai Negara agraris dimana mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian yaitu kontribusi produk dalam sumbangannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga dalam hal kontribusi pasar. Peran penting lainnya adalah dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan pangan juga semakin meningkat. Selain itu ada peran tambahan yang diemban oleh sektor pertanian yaitu perannya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar sekarang berada di bawah garis kemiskinan.

Menurut Wibowo (2004 :106), struktur ekonomi Indonesia masih sangat bersandar pada sektor pertanian, minyak dan gas alam, maka untuk mencapai struktur ekonomi yang seimbang beberapa perubahan perlu dilakukan terutama perubahan disektor pertanian. Perkembangan sektor pertanian perlu diperhatikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu sektor pertanian masih sangat perlu mendapat perhatian karena sebagian penduduk besar penduduk Indonesia hidup pada sektor pertanian, dan kontribusinya yang sangat tinggi dalam pembentukan PDB, penyerapan tenaga kerja, penyediaan bahan pangan, penurunan kemiskinan, penyediaan bahan baku sektor lain terutama sektor

industri dan berperan langsung dalam kondisi yang kondusif bagi kelangsungan pembangunan (Situmorang, 2013).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sektor pertanian adalah dengan mempertajam perhatian pada sektor pertanian dengan cara meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidup petani. Lebih dari tujuh puluh persen penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, yang umumnya mereka adalah petani. Jadi bila kita berupaya meningkatkan pendapatan petani berarti kita berupaya secara langsung meningkatkan pendapatan mayoritas penduduk dan dapat juga disebut berupaya secara langsung dalam memerangi kemiskinan. Banyak diantara petani (masyarakat desa) masih hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya petani yang memang memiliki lahan pertanian, namun hasil usahatani mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Banyak juga petani yang tidak memiliki lahan pertanian, maka mereka hanya menjadi buruh tani di lahan pertanian milik orang lain. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa pada umumnya para petani selalu terbentur pada modal.

Peranan modal menjadi salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan modal inilah nantinya akan dipakai untuk keperluan produksi (pembelian pupuk, pengolahan, dan pengadaan alat dan bahan). Selain untuk keperluan produksi, modal juga diperlukan untuk meningkatkan mutu hasil pertanian dan dapat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka untuk dapat mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi maka diperlukan lembaga yang membantu petani dalam menyelesaikan masalah permodalan tersebut, dan

salah satu lembaga yang hadir dalam membantu petani dalam menyelesaikan persoalan permodalan tersebut adalah lembaga keuangan mikro.

Prabowo dalam Cuplikan Materi Seminar Nasional BKCU-K, pada tanggal 6 Mei 2011 di Jakarta mengatakan karena menawarkan berbagai kemudahan persyaratan dan pelayanan yang ditawarkan menjadikan lembaga keuangan mikro menjadi alternative menarik bagi mereka yang membutuhkan akses dana. Lembaga keuangan mikro tersebut antara lain: Koperasi, BMT, Lembaga Perkreditan Desa (LPD), BUKP, dan *Credit Union* (CU). Dan menurut beliau diantara beberapa lembaga keuangan mikro tersebut Koperasi *credit union* merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang unik dan begitu pesat perkembangannya seperti di Kalimantan dan di daerah lainnya.

Selain itu dalam upaya meningkatkan ekonomi kerakyatan, Koperasi merupakan lembaga yang sesuai digunakan dalam rangka pembangunan masyarakat di pedesaan karena menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian pasal 4 dikemukakan Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Menurut Partomo (2009:91) alasan dibentuknya koperasi adalah untuk mengatasi persoalan – persoalan berikut :

1. Para petani pada umumnya merupakan usaha kecil dibandingkan dengan rekan dagangnya, sehingga posisi tawar- menawarnya lemah.

2. Sektor pertanian secara geografis tersebar ke daerah di pedalaman, sehingga banyak yang lokasinya jauh dari pasar.
3. Kualitas pendidikan para petani umumnya relatif rendah, sehingga sulit untuk meningkatkan kegiatan usahanya.

Dari ketiga alasan di atas maka kehadiran koperasi khususnya koperasi *Credit Union* cukup dilirik oleh masyarakat karena dengan kehadiran koperasi *Credit Union* sangat membantu terutama bagi usaha pertanian di daerah pedesaan. Dimana peranan yang di berikan oleh koperasi *credit union* (cu) ini yaitu dalam hal penyaluran kredit. Berbagai kemudahan persyaratan dan pelayanan ditawarkan menjadikan koperasi *credit union* menjadi alternatif menarik bagi mereka yang membutuhkan dana atau modal untuk melakukan produksi.

Menurut Petrus (2004), *Credit union* diperuntukkan bagi setiap orang yang mau menciptakan *asset* dengan cara menabung dengan harapan hari esok akan lebih sejahtera. Konsep *credit union* sangat berbeda dengan kartu kredit, mobil kredit, rumah kredit, dan barang-barang kredit lainnya. Barang-barang tersebut dilunasi secara perlahan-lahan tanpa memiliki nilai tabungan didalamnya. Setelah lunas, selesai sudah kreditnya dan orang yang mempunyai kredit tersebut tidak punya *asset* atau modal. Sedangkan dalam *credit union*, nilai kredit tersebut justru menjadi aset dan menjadi modal yang disebut saham.

Credit Union Enda Makana yang terletak di desa Sinaman, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang memiliki program pendidikan, pembinaan kualitas sumber daya manusia, dan

kesejahteraan. *Credit Union* Enda Makana berdiri tanggal 10 April 1994, jumlah anggota per Desember 2013 sebanyak 300 orang.

Hadirnya *Credit Union* di Desa Sinaman Kecamatan Barus Jahe sangat membantu masyarakat terutama masyarakat kalangan kecil dan menengah untuk melakukan kegiatan produksi mereka. *Credit Union* sangat membantu petani dalam memperoleh pendanaan untuk modal bertani. Ada tiga CU yang ada di Sinaman yaitu : CU Gloria, CU Cinta Kasih, dan CU Enda Makana.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Peranan Koperasi *Credit Union* dalam meningkatkan pendapatan petani di desa Sinaman Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Bagaimana Perkembangan *Credit Union* (CU) di desa Sinaman Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo?
- 2). Bagaimana Peranan Koperasi *Credit Union* (CU) Enda Makana dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Sinaman, Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten karo?
- 3). Bagaimana pengaruh Koperasi *Credit Union* (CU) Enda Makana terhadap petani di Desa Sinaman, Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten karo?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan agar tidak meluasnya masalah yang harus dibahas maka peneliti dalam penulisan ini membatasi permasalahan agar lebih dapat terarah dan terfokus, maka peneliti memfokuskan pada “Apakah terdapat peranan Koperasi *Credit Union* (CU) Enda Makana Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Sinaman pada tahun 2013?”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Peranan Koperasi *Credit Union* (CU) Enda Makana terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Desa Sinaman Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peranan keberadaan *Credit Union* (CU) Enda Makana terhadap masyarakat Desa Sinaman Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada perkuliahan kepada masyarakat.

b. Bagi Koperasi *Credit Union* (CU) Enda Makana

Member masukan untuk mengambil keputusan guna lebih meningkatkan kinerja *Credit Union*.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Menambah literatur perpustakaan Universitas Negeri Medan di bidang penelitian, khususnya mengenai Peranan Koperasi *Credit Union* (CU) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.